

ABSTRAK

Ma'rifatul Musyafaah, *Pelaksanaan Pembiayaan Mudharabah dan Faktor-faktor penghambat pembiayaan mudharabah dalam pemberdayaan usaha dari sektor mikro pedagang pasar tradisional studi kasus Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Berkah Mitra Hasanah Genuk Semarang*: Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung 2019.

Pembiayaan mudharabah merupakan perjanjian bagi hasil antara pemilik modal dengan pengusaha (enterpreneur) yang memiliki keahlian dalam pengelolaan dan pengawasan. Bila usaha ini mengalami kerugian akan sepenuhnya ditanggung oleh pemilik modal kecuali bila ada penyelewengan dari pihak pengusaha. Pembiayaan seperti inilah yang sesuai dengan ketentuan syariah sebagaimana dijelaskan *Al-Qur'an* dan *As-sunnah*. Namun pada faktanya masih ada lembaga keuangan yang belum menerapkan pembiayaan mudharabah sesuai dengan ketentuan syariah sepenuhnya, baik dalam hal akadnya, persyaratannya serta penempatan dananya. Selain itu pembiayaan mudharabah pada dasarnya merupakan pembiayaan yang bertujuan untuk membantu para pengusaha untuk menjalankan usaha tetapi faktanya masih terdapat faktor penghambat pembiayaan mudharabah dalam pemberdayaan usaha.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian dengan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud memahami secara langsung fenomena dan permasalahan yang terjadi melalui penelitian lapangan (*field research*). Jenis sumber data meliputi data primer yaitu wawancara dan data sekunder yaitu laporan, buku, brosur dan dokumen. Metode analisis pada penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah mendeskripsikan bahwa pelaksanaan pembiayaan mudharabah di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Berkah Mitra Hasanah telah dilakukan sesuai dengan prinsip syariah yaitu dalam hal akadnya, persyaratannya serta penempatan dananya. Dan faktor yang menjadi penghambat pembiayaan mudharabah dalam pemberdayaan usaha yaitu karena terbatasnya wilayah kerja dan kurangnya transparansi nasabah dalam memberikan informasi keuntungan serta lemahnya administrasi nasabah sehingga yang terjadi para pedagang pasar tradisional hanya menggunakan manajemen tradisional.

Kata kunci: Pelaksanaan, faktor, pembiayaan mudharabah, pemberdayaan usaha, KSPPS Berkah Mitra Hasanah.